



**Kartika Sari Yudaningsar, S.I.Kom., M.A.**  
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

**SIAPA** yang tidak suka dengan cerita? Setidaknya setiap orang di dunia ini bahkan pernah bercerita, atau mendengarkan cerita. Setiap hari kita selalu dikelilingi dengan berbagai cerita dan kisah yang dikemas dalam berbagai format. Cerita dari teman lama, cerita tentang keseharian seseorang, cerita dari social

# Langkah Efektif Brand Storytelling

media, dan cerita-cerita lain yang ada di sekeliling kita. Dari banyaknya cerita yang pernah kita dengar, ada cerita yang mudah terlupakan, namun ada juga yang setelah sekian lama, masih sangat teringat dalam benak kita. Sejak kecil bahkan banyak cerita atau kisah-kisah yang berisi mengenai budi pekerti dan ketedeladanan yang kita dengarkan.

Berapa legenda dan dongeng yang pernah kita dengar? Semuanya mengandung pesan moral, namun kita tidak merasa sedang digurui sama sekali. Inilah kekuatan dari sebuah cerita. Melalui cerita, kita dapat menyampaikan banyak hal tanpa harus menggurui, atau seolah memerintah audiens.

Cerita mampu menyentuh hati dan emosi audiens, bahkan

dapat hingga menggerakkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Cerita menjadi salah satu strategi yang kerap digunakan oleh para pemasar atau pemilik brand. Cerita yang dibangun oleh pemasar atau pemilik brand tersebut biasa disebut sebagai storytelling atau brand storytelling. Storytelling menjadi salah satu alternatif strategi pemasaran yang menarik dan layak untuk dicoba, baik oleh pemilik brand besar, maupun para pelaku umkm.

Konsep dasar storytelling adalah bagaimana melakukan promosi iklan, tanpa membuat para konsumen merasa sedang melihat iklan. Namun, storytelling yang baik dapat membuat pelanggan menjadi percaya, dan setia dengan suatu brand. Untuk

dapat membangun storytelling yang menarik, setidaknya terdapat 5 hal yang perlu diperhatikan. Yang pertama adalah kenali audiens. Lakukan riset untuk dapat mengenali dan memahami siapa audiens kita. Riset pasar dapat dilakukan untuk mengetahui hal tersebut, termasuk juga mengenai karakter dan perilaku target audiens.

Dengan demikian, kita dapat mengetahui kepada siapa kita akan menyampaikan cerita tersebut. Hal ini berkaitan juga dengan informasi yang dibutuhkan oleh audiens, serta mengenai penentuan bahasa dalam penyampaian cerita. Apakah akan menggunakan bahasa yang semi formal, atau bahasa santai khas milenial? Kedua, adalah relevan. Membuat cerita yang relevan dan

dekat dengan keseharian audiens dapat membuat cerita kita menjadi bagian dari audiens. Untuk menjadi relevan, kita dapat membuat target yang lebih spesifik, sehingga mempermudah dalam membangun cerita. Target yang terlalu umum dengan karakteristik beragam, akan mempersulit kita dalam membangun kisah yang relevan. Ketiga, jadikan berbeda. Cerita yang beda dan unik akan lebih mudah mendapat perhatian audiens. Membuat cerita dengan sudut pandang yang berbeda, misalnya, dapat membuat audiens tertarik dengan cerita. Keempat, buat cerita yang to the point, tidak terlalu panjang dan bertele-tele, untuk menghindari audiens pergi karena bosan mengikuti alur ceritanya. Hal ini dapat dilakukan



dengan menentukan pesan inti terlebih dahulu. Apa pesan inti yang akan disampaikan melalui cerita tersebut. Sesekali berikan konflik dalam cerita agar cerita dapat lebih menarik. Namun, jangan lupa untuk memberikan solusi dalam konflik tersebut. Proses penyelesaian konflik dapat membuat audiens penasaran dan ingin mengetahui bagaimana penyelesaian atau akhir ceritanya. Kelima, masukkan emosi dalam cerita yang dibuat.

Tampilkan kedekatan emosional antara brand dengan audiens. Menjadikan audiens sebagai tokoh utama juga dapat dilakukan, dalam membangun cerita. Hal ini dapat membuat audiens merasa penting, karena cerita tidak melulu berpusat pada produk atau bra...(\*)

## Kemenkumham

Sebagai contoh, jelasnya, struktur kepengurusan harus dipastikan apakah memang benar masuk dalam kepengurusan partai tersebut atau tidak. Sebelumnya, Partai Demokrat kubu Moeldoko telah menyerahkan berkas tersebut. Demikian juga Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) terlebih dahulu sudah menyerahkan dokumen partai. "Nanti kita *cross check* saja dari SK dan lain sebagainya," tutur Yasonna. Terkait kisruh yang terjadi di Partai Demokrat Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Buyung Dwikora, menunda sidang gugatan pemecatan politisi

## Hujan-Angin

Saat di ruang tamu, kepalanya sempat terkena pecahan genteng. "Semula terasa pusing, namun sekarang sudah tidak pusing," katanya. Tidak sedikit gedung rumah Soim, adiknya, rusak akibat diterjang angin kencang bercampur hujan deras tersebut. Ketua RT 1 RW 1 Amin S mengatakan, sore itu ia akan ke musala untuk Salat Asar berjemaah. Namun mendadak hujan deras bercampur angin kencang dengan suara bergemuruh berputar-putar sekitar 5-10 menit lamanya. Kepala Desa Kedungsari Suharsono didampingi Plt Camat Bandongan Daryoko Umar Singgih SIP MM mengatakan, sekitar 22 rumah warga terdampak. Selain itu, ratusan pohon juga terdampak. Kerja bakti akan dilanjutkan Kamis (18/3) hari ini, mengingat waktu sudah petang. Sedangkan Camat Tempuran, Magelang

## Tingkatkan

Peran Jaga Warga di DIY perlu dioptimalkan. Jadi jika ada keluarga dari luar daerah yang datang harus diminta surat keterangan sehat guna mengantisipasi penularan virus Korona di lingkungannya," terang Ketua TP PKK DIY tersebut. Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menyampaikan, Pemda DIY prinsipnya akan kembali memperkuat pelaksanaan protokol kesehatan yang telah dilaksanakan sejak PP-KM mikro dalam menghadapi arus mudik

## Generasi

Namun, sebagian dari generasi X sedikit banyak menikmati *space* dan ruang digital lainnya untuk keperluan yang lebih teknis. Generasi Y, pada waktu ini, sedang berada di masa-masa tegangan tinggi. Sebagian besar mereka merupakan pengguna *gejet* aktif dengan keperluan ganda. Mereka masih mengalami hal-hal empirik. Sebagian yang lain, karena masa-masa transisi, masih berkomunitas dengan kepentingan dan tujuan yang beragam. Semangat ekonomi dan politik masih mewarnai. Namun, tarikan-tarikan empirik, masih menyelamatkan mereka dari monopoli ruang digital. Hal menarik tentu membicarakan generasi Z dan setelahnya. Generasi ini, dan terutama mereka yang masih remaja dan anak-anak, banyak hidup di ruang digital, hidup dalam ruang maya yang semu berbasis intelijen artifisial. Dalam beberapa kasus mereka tidak membedakan mana yang empirik dan mana yang maya. Dalam dunia maya, sebagian mereka merasa seperti berkomunikasi secara empirik dengan berbagai masalah, sifat, dan ragam eksistensial yang berbeda.

Akan tetapi, generasi ini pula yang memiliki pengetahuan relatif global. Mereka yang sedari kecil mendapat dan hidup dalam *space* global, juga memiliki (mengikuti) semangat dan kehendak global. Salah satu wacana yang berpengaruh adalah kecenderungan bangkrutnya bumi dalam

Jhoni Allen Marbun selama satu minggu. Selanjutnya, sidang dilanjutkan pada 24 Maret 2021.

Penundaan ini dilakukan, menurut Buyung, karena pengurus pusat Partai Demokrat sebagai tergugat tidak hadir dalam sidang perdana.

"Sidang kita tunda satu minggu sampai Rabu, 24 Maret. Pihak penggugat untuk hadir lagi, sementara tergugat diperintahkan kepada panitera PN Jakarta Pusat memanggil tergugat agar datang pada 24 Maret jam 10.00 pagi," kata Buyung yang kemudian mengetuk palu sebagai tanda sidang ditutup. (Ful)-f

Yuvita Isnii Kadratin SE MM mengatakan, hujan sempat terjadi di beberapa lokasi di Kecamatan Tempuran, di antaranya di Dusun Wareng dan Dimajar, Desa Sumberarum. Di Desa Sidoagung, dikabarkan juga terjadi di Dusun Rejomulyo dan Karanghari.

Plt Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto mengatakan, angin kencang juga terjadi di Dusun Bagongan, Desa Sukorejo, Kecamatan Mertoyudan. Ada dua rumah rusak ringan. Di Dusun Wonosari, Desa Prajagsari juga ada pohon yang tumbang dan menutup akses jalan. Sementara di Dusun Mluwo, Desa Wuwuharjo, Kecamatan Kajoran, tanah tebing setinggi 3 meter dan lebar 4 meter longsor akibat diguyur hujan deras. Material longsor menutup akses jalan penghubung Desa Pandansari dan Desa Pandanretno. (Tha)-f

Lebaran. Pihaknya akan kembali melakukan skrining pelaku perjalanan baik di pintu masuk DIY berupa bandara, stasiun maupun di jalan raya.

"Skrining pun akan dilakukan posko-posko yang ada di tingkat kalurahan maupun RT di masing-masing wilayah, sehingga kita masih sangat membatasi terhadap pergerakan orang terutama bagi yang belum bisa membuktikan dirinya sehat melalui *Rapid Test* Antigen atau Tes PCR," tegasnya. (Rial/ra)-f

ni adalah generasi yang memiliki pengetahuan yang banyak. Tetapi masih terpecah-pecah dan belum tahu harus diapakan, mau ke mana dengan pengetahuan yang banyak tersebut.

Generasi posmilenial sadar memiliki masalah. Tetapi belum terumuskan bagaimana masalah itu dan solusinya. Selentingan, walaupun masih bersifat spekulatif, ada semangat yang kontradiktif untuk membangun kesadaran global (terutama terkait kerentanan bumi) ke dalam satu kesadaran yang bersifat psikokesendirian itu. Ada juga perlakuan terhadap kecerdasan buatan sehingga kita berharap akan ada kekuatan pemikiran yang alami dari generasi posmilenial. (Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d



Prakiraan Cuaca Kamis, 18 Maret 2021						
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-30	65-95
Sleman					23-30	65-95
Wates					23-30	65-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-30	65-95

## Masih

diterbitkan Setwapres di Rumah Dinas Wapres, Jakarta, Rabu (17/3). Menkes menyatakan, kekebalan tubuh manusia bisa terbentuk secara optimal selang 28 hari usai menerima vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Karena itu, ia meminta agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan saat beraktivitas meski sudah disuntik vaksin Covid-19. Budi Gunadi menjelaskan, seseorang yang sudah divaksinasi juga masih bisa

## HMI

Presiden Jokowi mengatakan, HMI telah melahirkan banyak tokoh umat dan pemimpin bangsa dari masa ke masa. "Saya mengenal HMI sebagai organisasi yang banyak melahirkan tokoh umat dan pemimpin bangsa dengan berbagai latar belakang keilmuan dan keahlian di ladang pengabdian yang juga sangat luas dan beragam," tuturnya. Presiden mengungkapkan, sejumlah tokoh HMI juga turut membantunya dalam menjalankan pemerintahan bersama Wapres Ma'ruf Amin saat ini. Di antaranya Menko Polhukam Mahfud MD, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Menpora Zainudin Amali, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappe-

nas Suharso Monoarfa, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sofyan Djailil, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo serta Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahilil Lahadalia. Namun, Presiden mengingatkan, seluruh kader HMI untuk tidak terpaku hanya pada kebesaran-kebesaran masa lalu. Dengan potensi besar yang dimiliki, HMI harus mampu mewujudkan cita-cita besar para pendiri menyelaraskan keislaman dan keindonesiaan dengan semangat pembaharuan, memperkokoh persatuan bangsa di tengah keberagaman dan menjadi pilar penyokong integrasi bangsa. Kepala Negara juga mengharapkan,

organisasi ini dapat tumbuh bersama zaman serta adaptif terhadap perubahan yang terjadi. "Saya berpesan agar HMI tumbuh bersama zaman, harus adaptif dengan kebaruan, tanggap menghadapi realitas-realitas baru dan menyesuaikan diri dengan derasnya arus disrupsi dan perubahan," ujarnya.

Di tengah era disrupsi dengan perubahan yang sangat cepat dan tantangan yang semakin besar, HMI harus sigap dan cerdas dalam menghadapi segala perubahan tersebut. "Kita harus terus mengasah kepekaan, adaptif terhadap perubahan dan lincah terhadap perubahan, sigap mengambil keputusan dan cepat dan cerdas dalam bertindak," tandasnya. (Sim)-d



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama H Sunaryanta, Heri Susanto MSi. Syarif Guska Laksana SH menyerahkan bantuan untuk arisan jamu gendong.

## GOLKAR TASYAKURAN PELANTIKAN H SUNARYANTA-HERI

# Gandung : Perjuangkan Kepentingan dan Kesejahteraan Rakyat

### \*Gelontorkan Bantuan Puluhan Juta Rupiah

WONOSARI (KR) - Kemenangan Partai Golkar dalam Pilkada Gunungkidul perlu disyukuri. Bupati H Sunaryanta dan Wakil Bupati Heri Susanto MSi diharapkan mampu untuk melaksanakan visi misi membangun Gunungkidul lebih baik. Meskipun dalam waktu yang singkat 3,6 tahun, targetnya mampu untuk melaksanakan program pembangunan daerah dan masyarakat. "Bupati dan wakil bupati harus memperjuangkan kepentingan rakyat. Serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera," kata Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM di acara Tasyakuran Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Periode 2021-2024 di Balai Dusun Legundi, Planjan, Saptosari, Rabu (17/3). Menurut Gandung, bupati merupakan jabatan politik dalam mengelola orang banyak. Karena itu jalannya pemerintahan dalam kurun 3,6 tahun tentu akan terus dikawal agar mampu melaksanakan program kerja dengan maksimal. Kemenangan Pilkada perlu disikapi dengan rasa syukur agar nantinya dapat melaksanakan amanah dengan

baik dan mewujudkan program atau visi misi. "Kemenangan Pilkada Gunungkidul ini untuk kepentingan masyarakat," ujar HM Gandung Pardiman MM yang memiliki slogan Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semuanya. Anggota DPR Komisi VII itu juga menyampaikan salam dari Ketua Umum Golkar Dr (HC) Ir Airlangga Hartarto MBA yang kini menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian. Tasyakuran dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wakil Bupati Heri Susanto MSi, Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH, Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, Anggota Fraksi Golkar Eri Agustini dan Sarjana. Tim Asistensi Drs HM Gandung Pardiman yakni Erwin Nizar, Agus Subagyo, John S Keaban dan Dedy, Ketua Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) Hendri, Ketua GPC Handayani, Haryanta, penewu, lurah dan undangan. Dalam kesempatan tersebut Drs HM Gandung Pardiman MM juga menggelontorkan bantuan masing-masing Rp 5 juta untuk kelompok ibu jamu gendong dan Rp 5 juta untuk

grup karawitan. Ia juga membantu keramik untuk Balai Dusun Legundi. Dalam acara ini juga diundi ratusan doorprize menarik di antaranya lemari es, uang tunai dan berbagai hadiah menarik. Juga diserahkan Piagam Penghargaan kepada Relawan GPC Handayani dan AMPI. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta didampingi Wabup Heri Susanto menyampaikan terima kasih atas dukungan masyarakat sehingga sekarang dapat mengemban amanah menjadi bupati dan wakil bupati. Berbagai program ke depan akan dilaksanakan untuk mendorong pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Pembangunan investasi, kawasan pariwisata dan berbagai sektor lain akan didorong agar mampu meningkatkan ekonomi masyarakat," imbuhnya. Sementara itu, Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS akan mengawal bupati dan wabup untuk melaksanakan visi misi. Sehingga tentu program-program ke depan akan dapat memberikan manfaat bagi daerah maupun masyarakat Gunungkidul. (Ded)



Syarif Guska Laksana SH menyerahkan bantuan untuk karawitan. H Sunaryanta menyerahkan penghargaan GPC kepada relawan.